

Pengaruh Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, DPK Terhadap Margin Murabahah BMI 2010-2020

Ahlan Nur¹, Mardiana²

¹IAIN Takengon, ahlannurpsy@gmail.com

²IAIN Takengon, mardiana23041997@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang pengaruh biaya operasional dan pendapatan operasional serta dana pihak ketiga terhadap margin pembiayaan murabahah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode tahun dari 2010 sampai 2020. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan pendapatan bank dalam periode tertentu. Adapun variabel yang diukur dalam penelitian ini terdiri dari variabel X yang berupa biaya operasional, pendapatan operasional dan dana pihak ketiga serta terhadap variabel Y yang berupa margin pembiayaan murabahah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode tahun 2010 sampai 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dibantu dengan alat analisis sederhana berupa regresi berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari annual report yang di publish secara rutin dan online melalui website resmi perusahaan dalam hal ini adalah situs resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap margin pembiayaan murabahah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode tahun 2010-2020, Sedangkan pendapatan operasional dan dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif terhadap margin pembiayaan murabahah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode tahun 2010-2020. Selanjutnya secara simultan, biaya operasional, pendapatan operasional dan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap margin pembiayaan murabahah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode tahun 2010-2020.

Kata Kunci : Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, Dana Pihak Ketiga, Margin Pembiayaan Murabahah.

I. PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan bank yang tata cara operasionalnya didasarkan pada prinsip muamalat (Sumitro, 1996) yang prinsip operasionalnya berdasarkan syariat Islam (Ikit, 2022) serta menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Muhammad, 2020).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah dalam Pasal 3 dijelaskan bahwa Perbankan Syariah bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat (UU, 2008), yang dalam kegiatan pelaksanaan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah.

Prinsip syariah yang dimaksud adalah prinsip hukum Islam yang diterapkan dalam kegiatan perbankan syariah seperti akad murni titipan (*wadiah*) dan bagi hasil (*mudharabah*)

yang terdapat dalam produk simpanan baik berupa tabungan, giro dan deposito. Akad jual beli yang lazim disebut *murabahah*, *salam*, dan *istishna* serta akad kerja sama yang berbasis bagi hasil baik *mudharabah* dan *musyarakah*, serta akad sewa-menyewa yang disebut dengan *ijarah* dalam produk pembiayaan di Perbankan Syariah.

Bank syariah sebagai bank Islam memiliki tiga fungsi utama dalam menjalankan sistem operasionalnya. Fungsi pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat dengan menggunakan akad titipan (*wadiah*) dan bagi hasil (*mudharabah*) yang terdapat dalam produk simpanan biasanya dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Fungsi yang kedua yaitu, menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan, berupa produk pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah*, *salam*, *istishna*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*. Fungsi yang terakhir adalah menyediakan

pelayanan jasa keuangan (Ismail, 2016) berupa Produk perbankan yang biasanya berupa akad *hawalah* (kartu debit atau kartu pembiayaan, penitipan barang dan surat berharga, memindahkan uang) dan *wakalah* (*letter of credit* yang sesuai prinsip syariah) beserta produk jasa lainnya (Umam, 2016).

Berdasarkan fungsi operasional diatas bank syariah memperoleh keuntungan atau pendapatan. Berikut sajian data yang di peroleh dari akad yang tersedia pada produk pembiayaan pada bank umum syariah di Indonesia.

Tabel 1. Akad Pada Produk Pembiayaan Bank Umum Syariah 2020

Jenis Akad Produk Pembiayaan	Total (Miliar Rupiah)	Persentase (%)
<i>Mudharabah</i>	12.883	3.346251
<i>Musyarakah</i>	174.919	45.43374
<i>Murabahah</i>	174.325	45.27946
<i>Ishtishna</i>	2.364	0.614029
<i>Ijarah</i>	8.635	2.242869
<i>Qard</i>	11.872	3.083652
Lainnya	-	-
Total Pendapatan Pembiayaan	373.126	100

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK Desember 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan bahwa akad *murabahah* dan akad *musyarakah* adalah akad yang sangat mendominasi pendapatan perbankan dengan proporsi *murabahah* Rp.174.325 milyar dan proporsi *musyarakah* Rp.174.919 milyar (OJK, 2022). Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum akad yang memberikan keuntungan terbesar bagi bank umum syariah di Indonesia ialah akad *musyarakah* dan *murabahah*.

Berangkat dari fakta sejarah bahwa Bank umum yang pertama kali berupaya menerapkan prinsip murni syariah dalam kegiatan operasionalnya di Indonesia adalah PT Bank Muamalat Indonesia tbk. dengan menerapkan berbagai macam produk baik berupa penghimpunan dana maupun penyaluran dana melalui pembiayaan . Sebagai bank umum syariah, akad yang digunakan PT Bank Muamalat Indonesia tentunya memiliki pendapatan operasional yang berasal dari *margin murabahah*, yang dipublikasikan dalam *annual report* pertahun PT Bank Muamalat Indonesia mulai tahun 2010-2020 .

Tabel 2. Akad Pada Produk Pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

Tahun	<i>Murabahah</i>	<i>Musyarakah</i>	<i>Mudharabah</i>
2010	6.441.601.218	5.979.043.571	1.364.534.388
2011	10.042.852.193	8.176.819.533	1.498.296.551
2012	15.995.341.553	12.359.005.768	1.942.362.217
2013	19.366.212.988	17.855.906.306	2.170.219.003
2014	20.172.146.338	19.549.525.035	1.723.618.638
2015	17.314.492.247	20.192.427.340	1.052.718.497
2016	16.866.086.316	20.125.269.223	794.219.700
2017	19.342.509.882	19.160.884.745	703.554.231
2018	15.325.982.769	15.856.148.035	431.872.013
2019	13.805.817.473	14.008.229.777	748.496.676
2020	12.528.830.821	14.277.575.162	613.557.316
Total	160.760.272.580	167.540.834.495	13.043.449.230

Sumber: Annual Report 2010-2020 PT Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan tabel diatas, akad produk pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia dalam kurun waktu 11 Tahun tersaji dari tahun 2010-2020. Jumlah akad setiap tahunnya mengalami naik turun atau fluktuatif. Penurunan *margin* pada akad *murabahah* terlihat di tahun 2015 hal ini menunjukkan ada suatu permasalahan yang terjadi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. yakni meningkatnya pembiayaan bermasalah (*non performing financing/NPF*).

Meskipun *margin* pada akad *murabahah* mengalami penurunan mulai tahun 2015 hingga tahun 2020, tetapi nilai *margin* pada akad *murabahah* dan *musyarakah* masih menunjukkan kenaikan di bandingkan dengan akad lainnya. Berdasarkan tabel 1.2 juga di peroleh total keuntungan yang di hasilkan akad yang tersedia pada PT Bank Muamalat Indonesia. Pada akad *murabahah* memberikan total keuntungan/*margin* total sebesar Rp.160.760.272.580,00 , akad *musyarakah* memberikan total keuntungan/bagi hasil tertinggi sebesar Rp.167.540.834.495,00 , akad *qard* memberikan total keuntungan sebesar Rp. 4.616.046.683,00 , akad *ijarah* memberikan total keuntungan/*ujrah* sebesar Rp. 163.293.370,00 dan akad yang memberikan total keuntungan/*margin* terendah adalah akad *Istishna* sebesar Rp.221.624.650,00 (Report, 2021).

Tingginya nilai akad *murabahah* dibandingkan jenis akad yang lain disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah sisi penawaran bank syariah, akad *murabahah* dinilai lebih minim risikonya dibandingkan dengan jenis akad bagi hasil (Anshri, 2009). Selain itu pengembalian yang telah ditentukan sejak awal juga memudahkan bank dalam memprediksi keuntungan yang diperoleh. Namun dari sisi permintaan nasabah, akad *murabahah* relatif lebih mudah operasionalnya dibandingkan dengan jenis akad *mudharabah* (bagi hasil).

Pada transaksi *murabahah*, bank syariah menentukan berapa jumlah *margin* yang harus diterima dari nasabah. Karena *margin* merupakan selisih harga jual dikurangi dengan harga beli atau dengan kata lain yaitu tingkat keuntungan yang diharapkan pihak bank sebagai penyalur dana. Pada dasarnya suatu bank mengharapkan keuntungan atau *margin* yang selalu meningkat, namun tidak selamanya bank syariah mengalami kondisi yang diharapkan. Karena untuk mencapai keuntungan yang tinggi, bank syariah perlu mempertimbangkan unsur biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini juga dapat di gunakan sebagai alat ukur untuk pendapatan operasional yang di peroleh bank tersebut.

Biaya operasional yang di gunakan bank berasal dari dana yang di himpun bank syariah dari nasabah yaitu dana pihak ketiga. Secara umum, apabila dana pihak ketiga meningkat maka biaya operasional juga mengalami peningkatan. Dana pihak ketiga yang meningkat akan mempengaruhi penyaluran dana yang di salurkan, Dana yang tersalur oleh bank memperoleh pendapatan operasional dan pendapatan lainnya, Saat pendapatan operasional meningkat maka *margin* pembiayaan *murabahah* yang diharapkan juga meningkat, Sehingga penting bagi bank untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya operasional, pendapatan operasional dan dana pihak ketiga terhadap *margin* pembiayaan *murabahah*.

Beberapa penelitian yang bisa dijadikan pembandingan sekaligus referensi dalam penelitian ini diantaranya adalah tentang pengaruh Biaya Operasional, bagi hasil dana pihak ketiga, *cash ratio* terhadap *margin* *murabahah* pada bank umum syariah dengan hasil BOPO, bagi hasil dana pihak ketiga dan *cash ratio* berpengaruh positif terhadap *margin* *murabahah* pada bank umum syariah (Lady Vini Maharani, 2021) serta penelitian tentang pengaruh biaya operasional, dana pihak ketiga dan *non performing fiancing* terhadap *margin* *murabahah* pada bank umum syariah di Indonesia dengan hasil BOPO, DPK, NPF berpengaruh signifikan terhadap tingkat *margin* pembiayaan *murabahah* (Mauluddi, 2020).

Dalam tulisan ini, penulis tertarik untuk mengukur seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga , biaya operasional, pendapatan operasional dalam mempengaruhi *margin* pembiayaan *murabahah* terhadap *margin* Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2010- 2020.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan penelitian maka diperlukan metode penelitian. Adapun alat analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, yaitu untuk mengetahui bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain, baik secara langsung maupun tidak langsung (Suharsaputra, 2014), Sedangkan

pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban suatu masalah dan/ atau mendapatkan informasi lebih mendalam atau luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2017).

Pendekatan kuantitatif adalah menjelaskan fenomena beserta gejala dengan mengumpulkan data-data numerik sebagai bahan utama untuk melakukan analisis, kemudian menggunakan statistik dalam melakukan analisisnya (Suharsaputra, 2014). Penelitian ini menggunakan Pendapatan *Margin Murabahah* sebagai variabel *dependent* (variabel terikat), sedangkan variabel *independent* (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional, Pendapatan Operasional dan Dana Pihak Ketiga.

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pertahun PT Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2010-2020. Teknik pengumpulan sampel dengan melihat Biaya Operasional, Pendapatan Operasional dan Dana Pihak Ketiga yang tersedia dalam laporan keuangan pertahun PT Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2020.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada tabel 3 adalah data yang di peroleh dari *website* PT Bank Muamalat Indonesia yaitu; annual report pertahun pada periode tahun 2010-2020. berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa biaya operasional tertinggi pada PT Bank Muamalat Indonesia terdapat pada tahun 2010, mengalami penurunan pada tahun 2011. Selanjutnya biaya operasional PT Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2011-2015. Kemudian sejak tahun 2016 mengalami penurunan lagi hingga tahun 2020. Sedangkan pendapatan operasional, dana pihak ketiga dan *margin murabahah* pada PT Bank Muamalat Indonesia mengalami naik turun/*fluktuasi* yang tidak beraturan dari tahun 2010-2020.

Tabel 3. Annual Report Per Tahun PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2010-2020

NO	TAHUN	X1 (BO)	X2 (PO)	X3 (DPK)	Y (MARGIN MURABAHAH)
1	2010	7,886,531,313	1,966,778,159	2,514,428,195	6,441,601,218
2	2011	1,006,652,966	2,680,793,990	3,455,575,891	10,042,862,193
3	2012	1,248,827,248	3,447,098,310	6,255,371,546	16,140,183,597
4	2013	1,655,772,528	4,724,471,533	6,295,092,386	19,366,212,988
5	2014	1,833,624,994	4,038,763,793	6,070,769,529	20,172,146,338
6	2015	2,011,430,053	4,502,824,850	5,651,880,453	17,314,492,247
7	2016	1,709,128,805	3,322,259,430	5,513,455,486	16,866,086,316
8	2017	1,614,484,157	2,813,140,407	6,349,267,739	19,342,509,882
9	2018	1,721,801,104	2,463,592,881	6,030,144,009	15,325,982,769
10	2019	1,550,287,746	1,413,384,132	7,003,756,176	14,138,127,775
11	2020	1,345,475,291	2,217,760,472	7,359,213,980	12,890,811,459

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000010
	Std. Deviation	1.82546438E9
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.132
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.499
Asymp. Sig. (2-tailed)		.964

Dari tabel diatas hasil uji normalitas menggunakan metode *kolmogorof smirnov* didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,964 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas yang dilakukan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.198E8	5.303E9			
	BIAYA OPERASIONAL	-.149	.510	-.068	.493	2.029
	PENDAPATAN OPERASIONAL	2.310	.681	.581	.917	1.091
	DANA PIHAK KETIGA	1.630	.657	.561	.525	1.905

Berdasarkan tabel diatas, masing-masing variabel bebas (X) memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti semua variabel bebas (X) terbebas dari/ tidak ada gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.198E8	5.303E9		-.136	.896
	BIAYA OPERASIONAL	-.149	.510	-.068	-.292	.778
	PENDAPATAN OPERASIONAL	2.310	.681	.581	3.394	.012
	DANA PIHAK KETIGA	1.630	.657	.561	2.480	.042

Tabel diatas menunjukkan hasil uji dari heteroskedastisitas didapat nilai signifikansi X1 (Biaya Operasional) lebih besar dari 0,05 sedangkan untuk X2 (Pendapatan Operasional) dan X3 (Dana Pihak Ketiga) sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini. Cara mengatasinya adalah dengan melakukan transformasi logaritma natural.

4. Uji Autokorelasi

Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel durbin watson berdasarkan K (jumlah variabel bebas) dan N (banyaknya sampel) dengan signifikansi 5%. Dari tabel hasil uji dari autokorelasi yang maka di peroleh bahwa $du \leq dw < 4-du$ atau dapat dituliskan $1,928 < 2,026 <$

2,072. Dengan demikian keputusan yang diambil adalah model regresi tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.901 ^a	.812	.731	2.182E9	2.026

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-7.198E8	5.303E9	
	BIAYA OPERASIONAL	-.149	.510	-.068
	PENDAPATAN OPERASIONAL	2.310	.681	.581
	DANA PIHAK KETIGA	1.630	.657	.561

a. Dependent Variable: Margin Murabahah

- Konstanta sebesar -7,199 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel bebas ($X=0$), maka *margin* pembiayaan *murabahah* adalah sebesar -7,199.
- β_1 sebesar -0,149 menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya operasional 1% akan diikuti oleh kenaikan *margin* pembiayaan *murabahah* sebesar -0,149 dimana dianggap variabel lain yang mempengaruhi adalah tetap.
- β_2 sebesar 2,310 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pendapatan Operasional 1% akan diikuti oleh kenaikan *margin* pembiayaan *murabahah* sebesar 2,310 dimana dianggap variabel lain yang mempengaruhi adalah tetap.
- β_3 sebesar 1,630 menunjukkan bahwa setiap kenaikan bagi hasil DPK 1% akan diikuti oleh kenaikan *margin* pembiayaan *murabahah* sebesar 1,630 dimana dianggap

variabel lain yang mempengaruhi adalah tetap.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh biaya operasional terhadap *margin* pembiayaan *murabahah*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *margin* pembiayaan *murabahah*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika biaya operasional meningkat maka tidak akan diikuti dengan peningkatan *margin* pembiayaan *murabahah*, dan jika biaya operasional menurun maka tidak akan diikuti dengan penurunan *margin* pembiayaan *murabahah*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *margin* pembiayaan *murabahah* yang naik turun/ terjadi *fluktuasi* pada periode 2010-2020 secara parsial tidak dipengaruhi oleh biaya operasional. Maka penting bagi bank untuk memperhatikan faktor lain selain biaya operasional.

2. Pengaruh pendapatan operasional terhadap *margin* pembiayaan *murabahah*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pendapatan operasional secara parsial berpengaruh terhadap variabel *margin* pembiayaan *murabahah*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pendapatan operasional meningkat maka akan diikuti dengan *margin* pembiayaan *murabahah*, sebaliknya jika pendapatan operasional menurun maka akan diikuti dengan penurunan *margin* pembiayaan *murabahah*. Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang berasal dari operasional yang dilakukan oleh bank. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *margin* pembiayaan *murabahah* yang naik turun/ terjadi *fluktuasi* pada periode 2010-2020 secara parsial dipengaruhi oleh pendapatan operasional. Maka penting bagi bank untuk memaksimalkan pendapatan operasional sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai *margin* pembiayaan *murabahah*.

3. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap *margin* pembiayaan *murabahah*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh terhadap variabel *margin* pembiayaan *murabahah*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika dana pihak ketiga meningkat maka akan diikuti dengan *margin* pembiayaan *murabahah*, sebaliknya jika dana pihak ketiga menurun maka akan diikuti dengan penurunan *margin* pembiayaan *murabahah*. Dana pihak ketiga adalah dana yang terkumpul dari nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai *margin* pembiayaan *murabahah* yang naik turun/ terjadi *fluktuasi* pada periode 2010-2020 secara parsial dipengaruhi oleh dana pihak ketiga. Maka penting bagi bank untuk mengupayakan peningkatan jumlah dana pihak ketiga yang di himpun dari nasabah, karena dana pihak ketiga adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai *margin* pembiayaan *murabahah*.

4. Pengaruh biaya operasional, pendapatan operasional dan dana pihak ketiga terhadap *margin* pembiayaan *murabahah*.

Hasil pengujian secara simultan , biaya operasional, pendapatan operasional dan dana pihak ketiga berpengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu *margin* pembiayaan *murabahah*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika biaya operasional, pendapatan operasional dan dana pihak ketiga meningkat maka akan diikuti dengan *margin* pembiayaan *murabahah* walaupun tidak signifikan, sebaliknya jika biaya operasional, pendapatan operasional dan dana pihak ketiga menurun maka akan diikuti dengan penurunan *margin* pembiayaan *murabahah* yang tidak signifikan juga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *margin* pembiayaan *murabahah* yang naik turun/ terjadi *fluktuasi* pada periode 2010-2020 secara simultan di dipengaruhi oleh biaya operasional, pendapatan operasional dan dana pihak ketiga. Maka tugas bank untuk mengoptimalkan biaya operasional, meningkatkan pendapatan

operasional dan meningkatkan dana pihak ketiga untuk menentukan tingkat *margin* pembiayaan *murabahah*.

IV. KESIMPULAN

1. Biaya operasional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Muamalat Indonesia pada periode Tahun 2010-2020.
2. Pendapatan operasional berpengaruh dan signifikan terhadap *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Muamalat Indonesia pada periode Tahun 2010-2020.
3. Dana pihak ketiga berpengaruh dan signifikan terhadap *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Muamalat Indonesia pada periode Tahun 2010-2020.
4. Biaya operasional, pendapatan operasional dan dana pihak ketiga berpengaruh positif yang signifikan terhadap *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Muamalat Indonesia pada periode Tahun 2010-2020.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan Pihak Bank dapat memperhatikan pengoptimalisasi biaya operasional, pendapatan operasional dan dana pihak ketiga. Karena ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap *margin* pembiayaan *murabahah*

REFERENSI

- Anshri, A. G. (2009). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ikit, R. M. (2022). *Bank dan Investasi Syariah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ismail. (2016). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Lady Vini Maharani, Z. Z. (2021). Pengaruh Biaya Operasional (BOPO), Bagi hasil dana pihak ketiga, Cash Ratio terhadap Margin Murabahah Bank Umum Syariah. *JRAM*, Vol 8, No 1.
- Mauluddi, H. A. (2020). Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga dan Non Performin Financing Terhadap Tingkat

- Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JES Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 5, No 2.
- Muhammad. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- OJK. (2022, Januari 30). *Statistik Perbankan Syariah*. Retrieved from <http://ojk.go.id>.
- Report, A. (2021, Desember 21). *Laporan Tahunan*. Retrieved from www.bankmuamalat.co.id.
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sumitro, W. (1996). *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI& Takaful) di Indonesia*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Umam, K. (2016). *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dinamika dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- UU. (2008). *No.21 Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta: Pemerintah RI.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.